



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Kebun Raya Bogor adalah taman botani dan tempat wisata yang terletak sekitar 60 km dari Jakarta, tepatnya di Jalan Ir. Haji Djuanda No.13, Bogor, Jawa Barat. Situs ini mempunyai luas 87 hektar dan menjadi rumah untuk 13.893 jenis tanaman dan pohon dari berbagai asal negara. Selain merupakan taman, Kebun Raya Bogor menjadi tempat Istana Kepresidenan dan juga memiliki fasilitas lain seperti Dedaunan Café, Museum Zoologi dan berbagai monumen dan kebun. Kebun Raya Bogor memiliki rata-rata 1.255 pengunjung pada hari biasa dan 7.670 pengunjung pada akhir pekan. Pada Liburan Idul Fitri 2017, Kebun Raya Bogor mencatat pengunjung tertinggi yaitu 98.742 pengunjung. Berdasarkan hasil riset Ahmad Jihan Tamami dan Mimin Aminah pada tahun 2010 dalam skripsi Analisis Segmentasi Wisatawan Kebun Raya Bogor dengan Pendekatan Gaya Hidup AIO (Activities, Interest, Opinion) wisatawan Kebun Raya Bogor banyaknya berusia 16 sampai 24 tahun.

Menurut observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 17 Juni 2017, saat ini cara *wayfinding* yang diterapkan di Kebun Raya Bogor adalah *orientation sign* dalam bentuk *site map* yang terletak di dekat setiap pintu masuk, dan *directional sign* yang mempunyai jumlah informasi yang terlalu banyak pada tiap *sign*. Selama observasi sebanyak 70% pengunjung mengalami kesulitan untuk bernavigasi di dalam Kebun Raya Bogor. Dalam observasi *directional sign* yang

berada dalam Kebun Raya menunjukkan terlalu banyak informasi dengan cara yang membingungkan karena masih banyak pengunjung yang bertanya kepada penulis atau pengunjung lainnya, saat wawancara dengan petugas pengamanan dan petugas patroli di dalam kebun, mereka menyebutkan bahwa banyak orang masih bertanya pada mereka untuk pengarah jalan. Jenis *signage* lainnya yang mengarah ke situs dan fasilitas lain di dalam kebun sedikit lebih informatif namun tidak memiliki informasi *signage* konvensional yang ditemukan seperti di bandara dan mal, karena mobil diizinkan masuk ke dalam kebun dan banyak orang menggunakan mobil mereka untuk bernavigasi dan *directional sign* tidak terlalu membantu bagi pengemudi. Hal ini disebabkan karena *directional sign* terlihat kecil dan banyaknya pengarah terhadap banyak tempat dalam satu *directional sign* sehingga membaca *signage* sangat sulit. Fenomena tersebut menyebabkan sebanyak 60% pengunjung mengalami kesulitan mengikuti *signage* saat mengemudi. Selama observasi, penulis melihat kekurangan tanda keluar dan arah yang dituju saat keluar. Penulis juga menanya pada pengunjung yang melakukan kesalahan ini saat ingin keluar dan harus mengelilingi dalam kebun lagi untuk menemukan jalan keluar yang mereka inginkan. Fenomena lain yang ditemukan dalam observasi oleh penulis adalah kurangnya konsistensi dalam visual untuk *signage*. *Signage* dalam Kebun Raya Bogor tidak memiliki identitas konsisten dan menggunakan beberapa visual yang berbeda, *orientation sign* dan sebagian besar *directional sign* tidak menggunakan visual yang konsisten. Ikon yang digunakan untuk menggambarkan beberapa fasilitas sangat mirip dan jika pengunjung tidak

memperhatikan *signage* tersebut mereka memiliki kesempatan besar untuk diarahkan ke tempat yang berbeda dari tujuan mereka.

Dalam hasil observasi penulis, Kebun Raya Bogor memiliki kekurangan dalam konsistensi visual antara *directional sign*, *orientation sign*, dan *regulatory sign*. Karena tidak adanya konsistensi dalam visual dan informasi, pengunjung tidak dapat bernavigasi dengan mudah dan menjadi bingung saat berjalan atau berkendara didalam Kebun Raya Bogor. Fenomena-fenomena tersebut menyebabkan keperluan untuk perancangan *signage* yang konsisten dan membuat lebih mudah untuk para pengunjung dalam bernavigasi. Karena kompleksitas situs dan ukuran taman yang luas, *signage* yang bisa membantu bernavigasi dan meningkatkan pengalaman pengunjung diperlukan untuk membantu pengunjung menavigasi dan menikmati waktu mereka dalam situs.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *signage* yang akan membantu pengunjung bernavigasi dan meningkatkan pengalaman pengunjung Kebun Raya Bogor?

## 1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

### 1. Khalayak Sasaran:

Demografi:

Gender : Laki-laki dan perempuan

Usia : 16 – 24 tahun

SES : Kelas C

Geografi:

Wisatawan domestik dan internasional

Psikografi:

Wisatawan yang tertarik dengan situs wisata alam, menyukai alam terbuka dan mereka yang tertarik untuk belajar tentang alam.

2. Perancangan *signage* hanya meliputi area outdoor dalam Kebun Raya Bogor
3. Perancangan *signage* yang bersifat permanen dan hanya yang digunakan oleh wisatawan
4. Perancangan *signage* yang dilakukan merupakan *directional sign*, *orientation sign*, *identification sign* dan *regulatory sign*.

#### 1.4. Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang *signage* yang memudahkan pengunjung bernavigasi dan meningkat pengalaman pengunjung Kebun Raya Bogor.

#### 1.5. Manfaat

Dalam melakukan perancangan ulang *signage* Kebun Raya Bogor manfaat yang ingin dicapai berupa beberapa hal yaitu:

1. Bagi penulis, penulis mendapatkan sarjana dari Universitas Multimedia Nusantara dan menambah wawasan terhadap ilmu perancangan *signage*.
2. Bagi Kebun Raya Bogor, dengan adanya perancangan *signage* yang dirancang khusus dan berbasis teori-teori desain dan teori yang

meliputi *signage*. Dengan hal tersebut, pengunjung kebun Raya Bogor bisa bernavigasi dalam kebun dengan mudah.

3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara, kampus mempunyai referensi terkait dengan proses perancangan *signage*.

